



PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan usaha yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia baik dari segi produksi maupun usaha. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM merupakan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, usaha kecil, dan keluarga. Tujuan dari pendampingan tersebut adalah untuk mengembangkan ilmu dan keterampilan yang mendukung kegiatan UMKM sehingga dapat meningkatkan pendapatan keuangan nasabah. Usaha mikro, kecil, menengah, dan menengah memiliki potensi yang besar, namun pada kenyataannya usaha mikro, kecil, menengah, dan menengah masih banyak menghadapi permasalahan internal maupun eksternal. Indonesia sebagai negara berkembang UMKM dijadikan sebagai sektor utama perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan agar dapat mendorong kemampuan kemandirian dalam perkembangan masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi (Gamedia Blog, 2020). Rendahnya kualitas SDM dapat mempengaruhi banyak aspek bisnis, termasuk produktivitas, persaingan, dan keragaman produk yang tersedia. Masalah UKM adalah terletak pada pendidikan, dan solusinya adalah mengatasi keterbatasan modal dan sumber daya manusia yang berkualitas, untuk itu perlu diadakannya pendampingan yang berguna untuk menambah wawasan para ibu-ibu nasabah.

Program bestee merupakan program kemitraan antara pihak universitas, BTPN Syariah, dan MBKM yang mengajak para mahasiswa untuk melakukan pendampingan langsung kepada ibu-ibu pelaku UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan secara terukur dan berkelanjutan. Kegiatan pendampingan dari program bestee juga bertujuan agar UMKM mendapatkan pengetahuan dan akses pasar dengan lebih mudah. Menurut Pohan (2024), tujuan pendampingan ini agar nasabah memahami cara pengembangan usahanya secara efektif dan akurat, dengan pengajaran penggunaan teknologi tentang pentingnya identitas usaha dan pencatatan keuangan. Posisi yang disediakan pada program bestee antara lain yaitu fasilitator pendamping, penggerak pasar daya, area day specialist, social media officer yang ditugaskan di pedesaan (remote site). Adapun beberapa posisi di kantor pusat seperti social media coordinator, community empowerment officer, project & social media officer, content creator coordinator, admin platform, design & communication, serta content creator.

Fasilitator pendamping merupakan salah satu posisi magang yang tersedia di program bestee. Tugas yang dilakukan oleh fasilitator pendamping adalah mendampingi nasabah pelaku UMKM. Pendampingan dilakukan dalam 3-4 kali pertemuan pada setiap nasabah. Kunjungan pertama ke nasabah, fasilitator pendamping harus melakukan pengenalan, asesmen nasabah, asesmen modul, dan analisis SWOT. Lalu, kunjungan kedua fasilitator pendamping harus melakukan pengajaran materi dan review materi. Kunjungan ketiga, fasilitator pendamping harus melakukan praktek bersama nasabah sesuai materi yang telah diajarkan. Pada kunjungan terakhir, fasilitator melakukan kegiatan penutupan.

Dalam upaya pengembangan UMKM, nasabah diberikan materi dan praktek sesuai dengan kendala atau permasalahan yang dihadapi. Pemberian materi nasabah dapat berupa identitas usaha, promosi, diversifikasi usaha, perizinan, excellent service, perizinan, mitra materi tepat, serta food & beverage. Materi yang paling banyak diberikan kepada nasabah adalah materi identitas usaha. Identitas usaha termasuk komponen penting dalam meningkatkan perkembangan usaha. Selain itu, identitas usaha dapat menjadi bentuk branding UMKM agar lebih dikenal masyarakat (Santi dan Kusumasari, 2023).

Penggerak Pasar Daya adalah posisi magang yang disediakan untuk mendapatkan pengalaman seputar pembuatan dokumentasi kegiatan pemberdayaan, baik dalam bentuk foto, video, narasi; melakukan kurasi produk nasabah dan memberikan motivasi kepada ibu-ibu nasabah untuk senantiasa semangat menjalankan UMKM dan menciptakan inovasi-inovasi dari produk atau jasa yang dipasarkan. Sebagai seorang Penggerak Pasar Daya (PPD) yang kinerjanya berkaitan dengan dokumentasi serta editing konten, juga membawa dampak positif bagi nasabah melalui salah satu jobdesknya yaitu kurasi produk. Kurasi produk adalah menyeleksi/memilah serta mendokumentasikan usaha para nasabah PT BTPN Syariah Tbk sesuai dengan kriteria pasar daya dan akan di editing oleh tim daya dan dimana pasar daya ini membantu akses pasar nasabah yang menjadikan nasabah jangkauan pasarnya akan lebih luas.



Seorang Penggerak Pasar Daya (PPD) kegiatannya juga mendampingi fasilitator pendamping untuk mendokumentasikan, diantaranya membantu promosi melalui akun lapak daya dari BTPN Syariah, agar produk atau jasa dari UMKM ibu-ibu tersebut dapat lebih dikenal masyarakat luas. Jobdesk ini juga memberikan pendampingan atau kiat-kiat bagaimana strategi pemasaran produk UMKM dengan baik dan benar. Kami juga memberikan solusi mengenai bagaimana proses pengemasan produk, tata cara berjualan secara online dan juga tata cara berjualan Pre-order.

Program pendampingan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu pelaku UMKM agar mampu bersaing dengan usaha sejenis, lebih besar, dan lebih maju. Dengan meningkatkan kemampuan operasionalnya, kami berharap dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dan memberikan dampak langsung pada kemakmuran dan kesejahteraan Indonesia. Minimnya pendidikan teknis menjadi kendala bagi ibu-ibu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah, sehingga tujuan usaha masih berorientasi pada pendapatan dan belum mengarah pada keunggulan kompetitif.